

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelajaran matematika menjadi mata pelajaran yang sulit dipelajari oleh siswa. Hal tersebut juga terjadi di SDN Sumbermulyo 1 yang terletak di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. Menurut data pokok Kemendikbud Ristek (2023) SDN Sumbermulyo termasuk kedalam sekolah dasar dengan jumlah murid terbanyak di kecamatan Jogoroto yang juga memiliki banyak prestasi. Namun ternyata masih terdapat siswa yang berkesulitan belajar pada pelajaran matematika. Hal tersebut ditemukan pada kelas V dengan adanya kesulitan belajar matematika yang diketahui karena gejala-gejala yang dialami oleh anak yang mengalami kesulitan belajar matematika. Menurut Ahmadi dalam Andriyani (2021:294) gejala tersebut berupa siswa menunjukkan prestasi yang rendah, hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang sudah dilakukan, adanya kelambatan dalam mengerjakan tugas, menunjukkan sikap yang tidak wajar seperti acuh tak acuh. Gejala tersebut banyak ditemukan di kelas V SDN Sumbermulyo 1 ketika peneliti melakukan studi pendahuluan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas V SDN Sumbermulyo 1 pada tanggal 12 Oktober 2022, 31 siswa yang hadir pembelajaran 8 siswa acuh tak acuh pada pembelajaran dan tidak menghiraukan penjelasan dari guru sehingga guru beberapa kali menegur siswa tersebut. Terdapat 19 siswa pasif pada pembelajaran dan hanya 4 siswa yang aktif. Ketika guru memberikan tugas siswa terlihat kebingungan meskipun telah mendengarkan penjelasan dari guru. Observasi juga dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2022 dengan hasil dari 33 siswa

yang hadir terdapat 8 siswa yang sama tetap mengacuhkan pembelajaran dan sering ditegur oleh guru, 20 siswa yang diam ketika guru sedang menjelaskan materi dan 5 siswa yang aktif bertanya kepada guru. Banyak siswa nampak kebingungan ketika menghadapi soal yang diberikan guru kepada mereka. Ketika menjelang pulang banyak siswa yang belum selesai yang nampak tergesa-gesa dalam mengerjakan soal.

Selain observasi, studi pendahuluan juga dilakukan dengan teknik wawancara yang dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2022 yang mendapatkan hasil bahwa kelas V memang memiliki siswa dengan karakteristik yang pendiam dibanding kelas lain. Terdapat anak laki-laki yang berjumlah 8 yang memang nakal terlebih ketika pembelajaran matematika siswa tersebut terlihat malas untuk mempelajarinya karena matematika pelajaran yang sulit dipelajari. Guru kelas V mengatakan bahwa pelajaran matematika memang sulit dipelajari, siswa banyak mengalami kesulitan di mata pelajaran ini.

Kemudian dilakukan pengisian angket di kelas V SDN Sumbermulyo 1. Pengisian angket dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2022 yang diisi oleh 31 siswa dari 38 jumlah siswa kelas V. Hasil angket menyatakan bahwa 71% dari 31 siswa menganggap matematika merupakan pelajaran yang sulit, 61% dari 31 siswa yang tidak memahami materi matematika yang dipelajari dan 84% siswa menyatakan nilainya rendah pada mata pelajaran matematika. Pada hasil angket ditemukan terdapat 70% siswa yang kesulitan belajar matematika. Hal tersebut dikuatkan dengan nilai rata-rata dari 3 nilai ulangan harian siswa kelas V yang menyatakan 63% siswa mendapatkan nilai rata-rata dibawah KKM.

Studi pendahuluan yang dilakukan selaras dengan gejala kesulitan belajar matematika yaitu siswa menunjukkan prestasi yang rendah, mengalami keterlambatan dalam mengerjakan tugas, menunjukkan sikap yang tidak wajar yaitu acuh tak acuh pada pembelajaran, dan menunjukkan tingkah laku kebingungan ketika mengerjakan tugas serta pasif pada pembelajaran. Masalah ini harus dituntaskan agar siswa tidak lagi mengalami kesulitan belajar matematika. Hal tersebut disebabkan jika siswa terus menerus mengalami hal ini maka akan berpengaruh pada pelajaran selanjutnya terlebih matematika dipelajari di setiap jenjang pendidikan. Siswa akan mengalami kesulitan yang lebih parah ketika menghadapi pelajaran matematika di jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu matematika adalah ilmu yang akan dipakai siswa di sepanjang kehidupannya.

Permasalahan kesulitan belajar matematika sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Ayu tentang Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV MI Mambaul Ulum di Desa Kayen Pati. Hasil penelitian tersebut adalah kesulitan siswa dalam belajar matematika berupa siswa kesulitan dalam memahami konsep pecahan, kesulitan dalam keterampilan menghitung perkalian dan pembagian dan kesulitan dalam memecahkan soal cerita. Faktor internal yang ditemukan dalam kesulitan belajar matematika berupa kesehatan tubuh siswa yang kurang optimal dari penginderaan, memiliki kecerdasan yang rendah, dan kurangnya minat dan motivasi belajar. Sedangkan pada faktor eksternal kesulitan belajar matematika siswa berupa kurangnya perhatian orang tua, penggunaan media pembelajaran yang kurang inovatif dan banyaknya aktivitas kegiatan di luar sekolah serta pengaruh gadget.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa penting untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar matematika. Faktor penyebab ini digunakan untuk menemukan solusi agar siswa tidak lagi mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika. Hal tersebut dilakukan agar siswa dapat memahami pelajaran matematika dengan baik sehingga siswa tidak mengalami kesulitan belajar matematika kedepannya dan dapat mengaplikasikan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari dengan baik. Berdasarkan permasalahan tersebut menjadi alasan dilakukan penelitian kualitatif dengan judul **“Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas V Di SDN Sumbermulyo 1 Kabupaten Jombang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis kesulitan belajar matematika yang dialami siswa kelas V di SDN Sumbermulyo 1?
2. Apa saja faktor penyebab kesulitan belajar matematika yang dialami siswa kelas V di SDN Sumbermulyo 1 Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui jenis kesulitan belajar matematika yang dialami siswa kelas V di SDN Sumbermulyo 1 Jombang

2. Mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar matematika yang dialami siswa kelas V di SDN Sumbermulyo 1 Jombang

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan tentang penyebab kesulitan belajar siswa dalam pelajaran matematika. Hal tersebut berguna untuk mengembangkan mutu pembelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

Adanya penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat praktis sebagai berikut:

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang penyebab siswa mengalami kesulitan belajar pada pelajaran matematika sehingga dapat menentukan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa agar tujuan pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik dan kualitas pembelajaran matematika dapat meningkat.
- b. Bagi orang tua, penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi kesulitan belajar matematika yang dialami oleh siswa sehingga orang tua dapat membantu meningkatkan motivasi dan meningkatkan upaya dalam mengatasi permasalahan tersebut.
- c. Bagi masyarakat umum, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian atau referensi dalam memecahkan permasalahan kesulitan belajar matematika di dunia pendidikan untuk menjadikan siswa sebagai generasi yang cerdas.

E. Batasan Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan pada kelas V di SDN sumbermulyo 1 Jombang
2. Penelitian ini dilakukan hanya pada pelajaran matematika SD kelas V di SDN Sumbermulyo 1
3. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN Sumbermulyo 1 yang mengalami kesulitan belajar matematika yaitu 8 siswa yang berinisial FRF, JA, MRF, MWS, MAR, RF, RUR dan DRP.
4. Penelitian ini menggunakan 1 bab materi saja yaitu bangun ruang

F. Definisi Istilah

1. Kesulitan belajar matematika

Kesulitan belajar matematika merupakan hambatan dalam memahami ataupun belajar pelajaran matematika. Kesulitan belajar matematika ditandai oleh kesulitan memahami suatu konsep, kesulitan dalam menghitung dan kesulitan dalam memecahkan soal/

2. Faktor penyebab kesulitan belajar matematika

Faktor penyebab kesulitab belajar matematika adalah faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan ketika mempelajari matematika. Faktor penyebab kesulitan belajar matematika dapat berupa faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal dapat berupa kesehatan fisik dan cacat tubuh sedangkan faktor eksternal dapat berupa lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.